

**ANALISIS PENGARUH MODAL SOSIAL DAN MODAL PSIKOLOGIS
TERHADAP PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DALAM
PENGEMBANGAN USAHA TEMPE
(STUDI DI KAMPUNG TEMPE KURIPAN KERTO HARJO KOTA
PEKALONGAN)**

INTISARI

Oleh:

MUHAMMAD NAJMI MUMBADA
20/456432/TP/12727

Kelurahan Kuripan Kertoharjo dikenal sebagai kampung tempe di Kota Pekalongan, karena banyaknya masyarakat yang menjadi pengrajin tempe di sana. Jumlah pengrajin tempe yang besar di Kampung Tempe Kuripan Kertoharjo seharusnya bisa menjadi kekuatan untuk mengembangkan potensi secara bersama-sama. Akan tetapi, karena adanya kepentingan dan alasan dari setiap individu pengrajin maupun pengurus paguyuban, membuat perkembangan industri tempe kurang terlihat. Oleh karena itu, diindikasikan adanya pengaruh kondisi psikologis dan kondisi sosial masyarakat terhadap perilaku berwirausaha di Kampung Tempe Kuripan Kertoharjo.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh modal sosial dan modal psikologis terhadap perilaku kewirausahaan masyarakat Kampung Tempe Kuripan Kertoharjo dalam rencana pengembangan usaha tempe. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksplanatori dengan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai hubungan (kausalitas) antar variabel melalui pengujian hipotesis. Metode pengolahan data menggunakan analisis SEM-PLS (*structural equation modeling-partial least square*) dengan bantuan *software* SmartPLS 4.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Modal sosial dan modal psikologis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan masyarakat kampung tempe sebesar 0,323 dan 0,517. (2) Modal sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap modal psikologis sebesar 0,777. (3) Modal psikologis diketahui memediasi positif dan signifikan hubungan antara modal sosial dan perilaku kewirausahaan masyarakat kampung tempe. (4) Urutan dimensi pembentuk modal sosial berdasar *loading factor* dari yang terbesar adalah relasional, kognitif, dan struktural. Sedangkan dimensi pembentuk modal psikologis dari yang terbesar adalah ketangguhan, harapan, dan efikasi diri.

Kata kunci: Kampung tempe, modal psikologis, modal sosial, perilaku kewirausahaan, SEM-PLS

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SOCIAL CAPITAL AND PSYCHOLOGICAL CAPITAL ON ENTREPRENEURIAL BEHAVIOR IN TEMPEH BUSINESS DEVELOPMEN
(STUDY IN KAMPUNG TEMPE KURIPAN KERTO HARJO PEKALONGAN CITY)**

ABSTRACT

By:

MUHAMMAD NAJMI MUMBADA
20/456432/TAPI/12727

Kuripan Kertoharjo village is known as the tempeh village in Pekalongan City, because of the many tempeh craftsmen there. The large number of tempeh craftsmen in Kampung Tempe Kuripan Kertoharjo should be a force for developing potential together. However, due to the interests and reasons of each craftsman and association administrator, the development of the tempeh industry is less visible. Therefore, it is indicated that there is an influence of psychological conditions and social conditions of society on entrepreneurial behavior in Kampung Tempe Kuripan Kertoharjo.

From this background, this research aims to analyze the influence of social capital and psychological capital on the entrepreneurial behavior of the people of Kampung Tempe Kuripan Kertoharjo in their tempeh business development plans. This research is included in explanatory research with quantitative methods, which aims to obtain an explanation of the relationship (causality) between variables through hypothesis testing. The data processing method uses SEM-PLS (structural equation modeling-partial least square) analysis with the help of SmartPLS 4 software.

The results obtained show that: (1) Social capital and psychological capital have a positive and significant influence on the entrepreneurial behavior of the Tempeh village community by 0.323 and 0.517. (2) Social capital has a positive and significant influence on psychological capital by 0.777. (3) Psychological capital is known to mediate the positive and significant relationship between social capital and entrepreneurial behavior in the tempeh village community. (4) The order of dimensions forming social capital is based on loading factors, from the largest to relational, cognitive, and structural. Meanwhile, the largest dimensions that form psychological capital are resilience, hope, and self-efficacy.

Keywords: Tempeh village, psychological capital, social capital, entrepreneurial behavior, SEM-PLS